

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produktivitas merupakan isu penting pada era globalisasi saat ini. Perusahaan dari segala bidang saling berlomba untuk meningkatkan produktivitas yang dimiliki. Banyak metode yang telah dikembangkan dan terus diteliti untuk mencari metode atau teknik terbaru dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. Usaha meningkatkan produktivitas perlu dilakukan tidak hanya satu dua kali saja, namun perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Produktivitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan kemampuan sumber daya yang dimanfaatkan dalam mencapai hasil yang optimal (Herjanto, 2008). Produktivitas tinggi tidak dapat tercapai tanpa kerjasama dari semua sumber daya dalam perusahaan. Setiap aktivitas dari sumber daya manusia dan sumber daya modal, mesin, bahan baku, sistem produksi, dan lainnya perlu berjalan secara seimbang. Aktivitas yang dilakukan harus efektif dan efisien sehingga dapat mencapai produktivitas yang optimal.

Sumber daya utama dalam setiap perusahaan adalah manusia. Manusia memiliki peran utama dalam mengatur seluruh proses di perusahaan. Keahlian dan kreativitas pada manusia memiliki kapasitas yang paling baik daripada sumber daya lainnya. Manusia dapat memiliki ide, menciptakan barang, berinovasi, memperbaiki barang, menyelesaikan permasalahan. Semua aktivitas dapat dilakukan manusia untuk suatu hasil yang optimal. Produktivitas tinggi tidak dapat dicapai tanpa kerja keras dan usaha dari sumber daya manusia.

PT Konimex menyadari bahwa persaingan industri semakin ketat dan perlu meningkatkan produktivitas secara terus-menerus. Selama hampir lima puluh tahun, PT Konimex telah dikenal unggul di bidang farmasi. Perusahaan ini selalu berupaya mengembangkan metode terbaik untuk diterapkan dalam perusahaannya supaya terus menjadi perusahaan farmasi yang terkemuka di tingkat nasional ataupun internasional. Salah satu hal yang mendukung produktivitas perusahaan farmasi adalah kalibrasi. Kalibrasi merupakan

perbandingan peralatan ukur terhadap standar peralatan yang memiliki akurasi lebih tinggi (Cable, 2005). Kalibrasi alat dilakukan untuk mendukung proses produksi obat agar tidak terjadi kesalahan pada penentuan takaran. Kesalahan takaran pada pembuatan dapat membahayakan kesehatan konsumen.

Kesuksesan hasil kalibrasi tidak lepas dari peranan setiap teknisi kalibrasi yang mengerjakan kalibrasi. Setiap tahun, Departemen Kalibrasi PT Konimex selalu melakukan penjadwalan kalibrasi terhadap peralatan atau mesin yang digunakan dalam proses produksi. Data *outstanding* pada bulan Januari – Oktober tahun 2013 menunjukkan terdapat ratusan mesin dan alat ukur yang tidak terkalibrasi. Kegagalan dalam pencapaian target kalibrasi menunjukkan bahwa departemen ini masih belum produktif.

Produktivitas pekerja dapat ditunjukkan melalui perbandingan antara pekerjaan yang terselesaikan dengan waktu kerja yang digunakan untuk menghasilkan sebuah proyek (Hanna et al, 2005). Waktu kerja dalam mengkalibrasi masing-masing alat atau mesin tidak dapat diseragamkan karena banyaknya macam alat berdasar objek kalibrasinya. Objek kalibrasi di PT Konimex terdapat enam jenis, yaitu suhu, massa, dimensi, waktu, tekanan, dan RPM. Peralatan atau mesin dari tiap jenis kalibrasi terdiri dari puluhan bahkan ratusan barang. Belum adanya waktu baku atau waktu yang digunakan untuk mengkalibrasi alat menyebabkan target kalibrasi susah dicapai.

Kegagalan produktivitas dari teknisi kalibrasi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik dari internal maupun eksternal. Beberapa faktor terkadang bersifat independen, beberapa faktor lainnya mungkin dapat menyebabkan masalah lain, atau menjadi pemicu dari faktor lain (Dai et al, 2009). Faktor-faktor yang memengaruhi masalah tersebut menyebabkan adanya hubungan yang kompleks sehingga sulit untuk diselesaikan. Sistem dinamis, yang diperkenalkan oleh Foresster, merupakan pendekatan untuk membantu permasalahan pada sistem yang kompleks (Serman, 2000).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat produktivitas Departemen Kalibrasi PT Konimex. Penelitian diawali dengan pengamatan terhadap waktu kerja teknisi kalibrasi,

selanjutnya data tersebut dijadikan sebagai salah satu dasar untuk menganalisa sistem siklus pekerjaan kalibrasi. Analisis masalah dilakukan dengan pendekatan sistem dinamis yang kemudian diformulasikan dalam pemodelan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini, adalah:

1. Struktur dan perilaku sistem produktivitas departemen kalibrasi PT Konimex.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi dinamika produktivitas departemen kalibrasi PT Konimex.
3. Strategi untuk meningkatkan produktivitas departemen kalibrasi PT Konimex

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasar perumusan masalah pada uraian di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui struktur dan perilaku sistem produktivitas departemen kalibrasi PT Konimex.
2. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi dinamika produktivitas departemen kalibrasi PT Konimex.
3. Mengetahui strategi untuk meningkatkan produktivitas departemen kalibrasi PT Konimex.

1.4. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mencakup batasan-batasan yang ada, yaitu:

1. Pengamatan dilakukan terhadap departemen kalibrasi, bagian validasi di PT Konimex.
2. Penelitian dilakukan untuk penyelesaian masalah tingkat produktivitas departemen kalibrasi PT Konimex.

3. Produktivitas diukur berdasarkan waktu baku sesuai kebutuhan dari perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan ada manfaat yang berguna bagi setiap pihak, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengukuran waktu kerja dan pendekatan ilmu sistem dinamis untuk menganalisa tingkat produktivitas suatu departemen pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Mengetahui waktu baku yang dibutuhkan dalam proses kalibrasi serta analisis skenario kebijakan untuk meningkatkan produktivitas dengan pendekatan sistem dinamis.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait produktivitas dan ilmu sistem dinamis.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk membahas setiap permasalahan pada laporan ini. Karena itu, penulisan laporan ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, batasan-batasan masalah yang digunakan, manfaat penelitian bagi pihak-pihak tertentu serta sistematika penulisan pada laporan ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat dasar-dasar teori yang digunakan pada penelitian dan sesuai dengan topik kalibrasi, studi waktu kerja, metode sistem dinamis

serta metode penyelesaian masalah yang diungkap pada penulisan laporan ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat langkah-langkah selama penelitian dilakukan serta metode yang digunakan dalam pembahasan masalah.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat deskripsi umum berkaitan dengan PT Konimex, dimana pelaksanaan penelitian dilakukan serta pembahasan mengenai sistem produktivitas dari sub-departemen kalibrasi dan analisis sistem kebijakan berbasis sistem dinamis untuk menyelesaikan permasalahan terkait produktivitas.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran bagi perusahaan untuk terus dan penelitian selanjutnya.